

SISKANEWS

02 | Des 2021

IPB University X
SISKA Supporting
Program

SISKA KUINTIP siap
dimulai!

Dukungan
Multistakeholder
untuk SISKA
Supporting Program

Semangat Gapoktan
Tani Maju Desa
Wonorejo untuk
Implementasi SISKA
KUINTIP





Dalam rangka memperkuat sumber daya manusia (staff, pengusaha muda, manager, staff teknis, dan pekerja) dengan skill yang dibutuhkan untuk mendukung pertumbuhan industri SSKA inti plasma secara komersial, SSKA Supporting Program (didukung oleh Indonesia Australia Red Meat and Cattle Partnership) bekerjasama dengan IPB University dalam bidang Akademik dan Kemahasiswaan serta Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Fakultas Peternakan IPB University.

Menindaklanjuti kerjasama tersebut, telah dilakukan kunjungan ke PT Buana Karya Bhakti (SSKA Ranch) untuk persiapan kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang juga dikolaborasikan dengan program Kedaireka dan riset keilmuan Fakultas Peternakan IPB University. Implementasi kegiatan tersebut meliputi kuliah, magang, & riset pada industri sawit, khususnya hasil samping sawit sebagai sumber pakan (palm-feed course).

Kegiatan ini juga merupakan salah satu output dari komponen 2 SSKA Supporting Program, yang fokus pada pembentukan training center dan pengembangan kompetensi untuk memfasilitasi dan bersinergi dengan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), riset bagi mahasiswa, serta sertifikasi profesi.

Prof. Erika Budiarti Laconi, selaku Wakil Rektor Bidang Inovasi & Bisnis IPB University sekaligus Kepala Lembaga Kawasan Sains & Teknologi menyatakan bahwa kegiatan ini merupakan pembuka jalan kolaborasi IPB University bersama PT Buana Karya Bhakti melalui SSKA Supporting Program dalam kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), agar para mahasiswa dengan berbekal ilmu yang mereka dapatkan di kampus dapat diterapkan dan bermanfaat untuk masyarakat Indonesia, baik dari segi sosial maupun ekonomi.

Prof. Erika berharap kerjasama ini dapat terus berlanjut dan penyediaan Sumberdaya Manusia (SDM) yang kompeten untuk adopsi dan ekspansi implementasi SSKA (Sistem Integrasi Sawit Sapi) dapat dimulai dari sekarang demi mendukung pencapaian perkebunan sawit berkelanjutan.



Menindaklanjuti kerjasama Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan melalui Dinas Perkebunan dan Peternakan tentang Program Sistem Integrasi Kelapa Sawit Sapi Berbasis Kemitraan Usaha Ternak Inti Plasma (SISKA KUINTIP) yang didukung oleh SISKA Supporting Program dari Indonesia-Australia Red Meat and Cattle Partnership (IARMCP), telah dilakukan Survei Investigasi Desain (SID) di PT Candi Artha dan PT Citra Putra Kebun Asri. Survei ini dilakukan untuk mengumpulkan data potensi lokasi pengembangan sebagai langkah awal penyusunan rekomendasi site plan, bisnis plan, dan strategi operasional.

Hasil diskusi dalam agenda tersebut dapat disimpulkan bahwa lokasi implementasi di PT Candi Artha sangat potensial untuk diimplementasikan SISKA dengan sistem grazing karena kondisi lahan, kandang, dan rumput tersedia dengan baik. Hanya saja, perbaikan kandang diperlukan agar kondisi kandang lebih sehat dan nyaman bagi ternak.

SISKA KUINTIP juga sangat potensial untuk diimplementasikan di PT Citra Putra Kebun Asri. Ketersediaan lahan dan rumput juga dalam kondisi yang sangat baik. Jimmy SK selaku Direktur Advisor PT CPKA menyambut baik dan siap mengimplementasikan program SISKA KUINTIP. "Kami siap mengimplementasikan dan ini merupakan ilmu yang harus kami pelajari bersama. Kelompok peternak yang hadir disini juga sangat terbuka dengan adanya SISKA KUINTIP, saya harap mereka bisa banyak belajar secara langsung dari program ini," lanjutnya.

Selama ini, masyarakat sekitar ikut menggembala sapi di kawasan kebun sawit milik PT CPKA. Para peternak sangat berminat untuk mengikuti pelatihan dari SISKA Supporting Program. Diperlukan pembentukan kelompok peternak agar setiap kegiatan penggembalaan sapi dapat terencana dengan baik dan terdapat pembagian kerja yang dapat memudahkan para peternak dalam proses implementasi SISKA KUINTIP.

Tindak lanjut dari hasil survey tersebut adalah penyusunan rekomendasi dan workshop tentang perencanaan usaha, penguatan kelembagaan dan penyiapan SDM untuk masing-masing lokasi.

Dukungan Multistakeholder untuk Siska Supporting Program



BPPSDMP Kementerian Pertanian RI mendukung secara penuh implementasi Siska Supporting Program, khususnya komponen 2 yang fokus pada program pelatihan dan pengembangan kompetensi untuk SDM Siska.

Sebagai tindak lanjut, BPPSDMP Kementan RI bersama dengan Tim Siska Supporting Program beserta multistakeholder lainnya akan mempersiapkan penyusunan kurikulum vokasi untuk persiapan penyediaan SDM integrasi sawit-sapi.

Selain itu, diperlukan dorongan dan pengambilan komitmen perusahaan-perusahaan kelapa sawit di Indonesia untuk menerapkan model Siska dengan supply SDM yang akan disiapkan oleh BPPSDMP, Siska Supporting Program, dan multistakeholder. Komunikasi secara virtual dengan perusahaan sawit, asosiasi, dan pemerintah setempat diharapkan segera diselenggarakan untuk persiapan workshop sinergitas sektor industri sawit sapi dengan kompetensinya.

PTPP-BPPT (BRIN) juga berkomitmen mendukung secara penuh kegiatan Siska Supporting Program, khususnya pada program komponen 3 (informasi, komunikasi, dan awareness raising). PTPP-BPPT BRIN juga bersedia terlibat aktif dalam setiap kegiatan Siska Supporting Program, terutama kegiatan yang berkaitan dengan pembentukan pusat informasi (helpdesk) yang akan memberikan pelayanan teknis dalam mempromosikan dan meningkatkan pemahaman publik mengenai Siska (Sistem Integrasi Sawit-Sapi) dan membantu petani atau peternak, perusahaan kelapa sawit dan peternakan serta pemerintah untuk memulai dan mengembangkan model Siska komersial dan kemitraan inti plasma.

Kajian dan beberapa publikasi yang telah dilakukan BRIN dari kegiatan yang sudah pernah dijalankan sebelumnya terkait sistem integrasi sawit sapi diharapkan juga dapat disinergikan dengan kegiatan publikasi oleh Siska Supporting Program.





Program prioritas pembangunan Provinsi Kalimantan Selatan untuk akselerasi peningkatan populasi sapi salah satunya adalah Program SISKA KUINTIP (Sistem Integrasi Sapi Kemitraan Usaha Inti Plasma). Program ini digagas dan dicanangkan oleh Gubernur Kalimantan Selatan dan diimplementasikan oleh Dinas Perkebunan dan Peternakan Provinsi Kalimantan Selatan dengan dukungan pendampingan dari SISKA Supporting Program yang disupport oleh Indonesia Australia Red Meat and Cattle Partnership (IARMCP). Salah satu lokasi implementasi SISKA KUINTIP yang melibatkan perusahaan besar swasta (PBS) dengan kelompok peternak adalah PT Buana Karya Bhakti (BKB). Berlokasi di Desa Wonorejo, Gapoktan Tani Maju mengimplementasikan SISKA KUINTIP di areal perkebunan plasma milik PT BKB dengan menggembala 100 ekor ternak sapi bali di areal 1000 ha.

Anggota Gapoktan Tani Maju menyambut baik pola pengembalaan terkontrol dalam implementasi SISKA KUINTIP, karena akan banyak keuntungan yang didapatkan, selain memelihara sapi dengan cara yang lebih efisien dan praktis, juga dapat mencegah kehilangan ternak. Pola pemeliharaan pada SISKA KUINTIP Gapoktan Tani Maju Desa Wonorejo akan diarahkan pada dua pola, yaitu pola pembiakan untuk sapi yang digembalakan secara koloni dan pola penggemukan untuk sapi yang dikandangkan di masing-masing anggota Gapoktan Tani Maju.

Pola pembiakan diharapkan dapat dilakukan dengan adanya introduksi sapi pejantan unggul (misal sapi madura) sekaligus crossbreeding untuk pencegahan penyakit jembrana. Pendampingan teknis selanjutnya terkait kesehatan hewan, reproduksi dan pemasaran serta kelembagaan (dinamika kelompok) akan didukung oleh Program CSR PT Buana Karya Bhakti.

